

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS
TEKS NARASI MENGGUNAKAN MODEL
BRAINWRITING DI KELAS IV
SDN 01 BANDAR BUAT
KOTA PADANG**

SKRIPSI

*diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**OLEH:
ELFIYANI
NIM. 21129193**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS TEKS NARASI
MENGUNAKAN MODEL *BRAINWRITING* DI KELAS IV
SDN 01 BANDAR BUAT KOTA PADANG

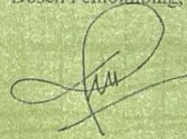
Nama : Elfiyanti
NIM : 211129193
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas : Universitas Negeri Padang

Mengetahui,
Kepala Departemen PGSD,



Prof. Dr. Yanti Fitria, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197605202008012020

Padang, November 2023
Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing,



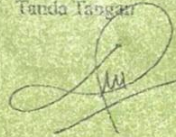
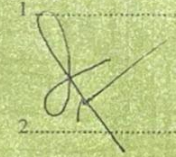
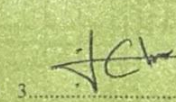
Dr. Chandra, M.Pd.
NIP. 19901202024061001

HALAMAN PENGESAHAN

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji Departemen
Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan
Model *Brainwriting* di Kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang
Nama : Elfiyanti
NIM : 21129193
Departemen : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Padang, November 2023

Tim Penguji	Nama	Tanda Tangan
1 Ketua	Dr. Chandra, M.Pd.	
2 Anggota	Dr. Adrias, M.Pd.	
3 Anggota	Prof. Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D	

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di
bawah ini,

Nama : Elfiyani

NIM : 21129193

Departemen : Pendidikan Guru Sekolah

Dasar Fakultas: Ilmu Pendidikan

Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi
Menggunakan Model *Brainwriting* di Kelas IV SDN 01
Bandar Buat Kota Padang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat dan penjiplakan, maka saya bersedia bertanggungjawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 19 Agustus 2025

Saya yang menyatakan



Elfiyani

NIM. 21129193

ABSTRAK

Elfiyani. 2025. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model *Brainwriting* di Kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang.

Penelitian ini dilatar belakangi pada rendahnya keterampilan menulis peserta didik di kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis teks narasi peserta didik menggunakan model *Brainwriting* di kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang.

Penelitian ini dilaksanakan dengan model *Brainwriting* di kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan peserta didik kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang yang berjumlah 27 orang. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan siklus II terdiri dari 1 pertemuan. Di setiap siklus meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Data penelitian yang diperoleh berkaitan dengan hasil pembelajaran model *Brainwriting*. Teknik pengumpulan data berupa observasi, tes dan non tes.

Hasil Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan, pada siklus I dimulai dengan hasil analisis penyusunan: a) Modul Ajar menunjukkan rata-rata 89,58 (B) dan siklus II menjadi 95,83 (A), b) Pelaksanaan aspek guru siklus I rata-rata 87,49 (B) dan siklus II menjadi 95,83 (A), sedangkan pelaksanaan aspek peserta didik siklus I rata-rata 87,49 (B), dan siklus II menjadi 95,83 (A), c) Penilaian terhadap keterampilan menulis narasi peserta didik pada siklus I diperoleh rata-rata 75,81 (C) dan siklus II rata-rata 92,37 (A). Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa dengan model *Brainwriting* dapat meningkatkan keterampilan menulis narasi peserta didik di kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang.

Kata Kunci: Menulis, Teks Narasi, Model *Brainwriting*

KATA PENGANTAR



Puji syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyusun skripsi yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model *Brainwriting* di Kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang”**. Skripsi ini diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program S1 Departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Padang (UNP).

Skripsi ini dapat peneliti selesaikan dengan baik tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik itu bantuan secara moril maupun secara materil. Untuk itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak berikut:

1. Ibu Prof. Dr. Yanti Fitria, M.Pd., selaku kepala Departemen PGSD yang telah memberikan izin penelitian, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Chandra, M.Pd selaku dosen pembimbing yang dengan sabar, tulus, dan ikhlas telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, motivasi, arahan, dan saran yang berharga kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Adrias, M.Pd., selaku penguji 1 dan Ibu Prof. Dra. Elfia Sukma, M.Pd., Ph.D., selaku penguji 2 yang telah memberikan ilmu, arahan kritikan, dan saran yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak dan ibu dosen serta staf departemen Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang yang telah mendidik, memberikan ilmu, pengalaman, dan motivasi kepada peneliti.
5. Ibu Novrianti Deni, S.Pd., selaku kepala sekolah dan Ibu Armiza Oktaviani, S.Pd., selaku guru kelas IV yang telah memberikan izin penelitian dan juga bapak ibu majelis guru SDN 01 Bandar Buat Kota

Padang yang telah membantu, memberi masukan dan saran kepada peneliti dalam penelitian.

6. Spesial untuk kedua orang tua peneliti yaitu Bapak Umar. D (Almarhum) dan Ibu Halimatusakdiah. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan, yang selalu memberikan dukungan baik berupa moril maupun materil yang tak terhingga serta doa' yang tidak ada putusnya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan studi sarjana hingga selesai.
7. Kakak laki-laki peneliti, Murdani, Joni Iskandar, dan Kakak perempuan peneliti Syamsiwarni yang selalu memberikan semangat dan dukungan baik secara moril maupun materil, terimakasih atas perhatian, dukungan dan semangat sehingga peneliti bisa seperti sekarang ini.
8. Semua teman-teman seperjuangan 21 BB 08 dan angkatan 21 PGSD sebagai teman senasib dan seperjuangan yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Semua pihak yang membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Peneliti berdoa kepada Allah SWT semoga bantuan yang telah diberikan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari-Nya. Peneliti menyadari tiada manusia yang sempurna. Oleh sebab itu, kritikan dan saran yang membangun sangat peneliti butuhkan dari pembaca. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua, Aamiin

Padang, 09 Juni 2025



Elfiyani

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	Error! Bookmark not defined.
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I.....	2
PENDAHULUAN.....	2
A. Latar Belakang Masalah.....	2
A. Rumusan Masalah	12
B. Tujuan penelitian.....	13
C. Manfaat Penelitian.....	14
1. Manfaat Teoritis	14
2. Manfaat Praktis untuk Penulis.....	14
3. Manfaat Praktis untuk Peserta Didik.....	14
4. Manfaat Praktis untuk Pendidik	15
5. Manfaat untuk Kepala Sekolah	15
6. Manfaat untuk Peneliti Lain	16
BAB II.....	17
KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI.....	17
A. Kajian Teori	17
b. Proses Menulis	18
c. Tujuan Menulis	19
d. Tahap-tahap Menulis.....	21
1) Tahap Pratulis.....	21
2) Tahap Pembuatan Draf.....	22
3) Tahap Revisi.....	22
4) Tahap Penyuntingan	22
5) Tahap Publikasi	23
e. Karakteristik Menulis	23
f. Manfaat Menulis	25
2. Menulis Teks Narasi.....	26
b. Jenis-Jenis Teks Narasi	27
c. Tujuan Teks Narasi	28
d. Stuktur Teks Narasi.....	29
e. Penilaian Menulis Teks Narasi.....	30
f. Langkah-Langkah Menulis Teks Narasi.....	33
g. Ciri-Ciri Teks Narasi.....	36
h. Indikator Menulis Teks Narasi	37
i. Manfaat Menulis Teks Narasi	37
j. Komponen Keterampilan Menulis Narasi	39
k. Penilaian Keterampilan Menulis Teks Narasi	42
a. Model Pembelajaran.....	46
h. Teori Konstruktivisme dalam Pembelajaran Menulis	58
B. Kerangka Berpikir	59
BAB III	61
METODE PENELITIAN	61

A.	Rancangan Penelitian.....	61
b.	Jenis Penelitian.....	62
4.	Subjek Penelitian.....	66
5.	Waktu dan Lama Penelitian.....	67
B.	Prosedur Penelitian.....	67
1.	Perencanaan.....	67
2.	Pelaksanaan	69
3.	Pengamatan	70
4.	Refleksi	72
C.	Data dan Sumber Data.....	72
2.	Sumber Data.....	74
D.	Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	75
2.	Instrumen Penelitian.....	78
E.	Analisis Data	83
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	87
A.	Hasil Penelitian	87
1.	Siklus I Pertemuan I	87
2.	Siklus I Pertemuan II	122
3.	Siklus II	153
B.	Pembahasan	180
1.	Siklus I.....	180
a.	Modul Pembelajaran Menggunakan Model Kooperatif Tipe <i>BrainWriting</i>	180
BAB V		196
KESIMPULAN DAN SARAN		196
A.	Simpulan	196
B.	Saran	198
DAFTAR PUSTAKA		201
LAMPIRAN		206
Penilaian		219
A. Identitas		246
1.	Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar	246
2.	Fase : B	246
3.	Kelas/Semester : IV/II.....	246
4.	Tahun Ajaran : 2025	246
A. Identitas		292
1.	Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar	292
2.	Fase : B	292
3.	Kelas/Semester : IV/II.....	292
4.	Tahun Ajaran : 2025	292
Penilaian		312
A. Identitas		332
1.	Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar	332
2.	Fase : B	332
3.	Kelas/Semester : IV/II.....	332
4.	Tahun Ajaran : 2025	332

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Test Keterampilan Menulis Teks Narasi	8
Tabel 2. 1 Aspek yang Diamati pada Penilaian	43
Tabel 2. 2 Contoh penilaian keterampilan menulis secara.....	45
Tabel 2. 3 Contoh penilaian keterampilan menulis secara.....	45
Tabel 2. 4 Contoh penilaian keterampilan menulis secara.....	45
Tabel 3. 1 Rubrik Penilaian Menulis Teks Narasi Peserta Didik.....	80
Tabel 3. 2 Instrumen Menulis Teks Narasi Peserta Didik	81
Tabel 3. 3 Interval Prediket Penilaian	85
Tabel 3. 4 Kriteria Taraf Keberhasilan	86

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Kerangka Teori	60
Bagan 2. Alur Penelitian Tingkat Kelas.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Grafik Peningkatan Pengamatan dan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model BrainWriting	195
--	-----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	206
Lampiran 2 Nilai LKPD.....	222
Lampiran 3 Hasil pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan I.....	229
Lampiran 4 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I.....	234
Lampiran 5 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik Siklus I	240
Lampiran 6 Hasil Penilaian Sikap.....	246
Lampiran 7 Hasil Penilaian Proses Menulis Teks Narasi Pada Tahap	247
Lampiran 8 Hasil Penilaian Proses Menulis Teks Narasi Pada Tahap	248
Lampiran 9 Hasil Penilaian Proses Menulis Teks Narasi Pada Tahap	249
Lampiran 10 Rekapitulasi Penilaian Proses Menulis Teks Narasi Peserta	250
Lampiran 11 Rekapitulasi Keterampilan Menulis Narasi Peserta Didik	251
Lampiran 12 Rekapitulasi Hasil Penelitian.....	252
Lampiran 13 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus I Pertemuan II.....	253
Lampiran 14 Nilai LKPD.....	269
Lampiran 15 Hasil pengamatan Modul Ajar Siklus I Pertemuan II	275
Lampiran 16 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Guru Siklus I.....	280
Lampiran 17 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik Siklus I	286
Lampiran 18 Hasil Penilaian Sikap Siklus I Pertemuan II.....	292
Lampiran 19 Hasil Penilaian Proses Menulis Teks Narasi Pada Tahap Pra	293
Lampiran 20 Hasil Penilaian Proses Menulis Teks Narasi Pada Tahap Saat	294
Lampiran 21 Hasil Penilaian Proses Menulis Teks Narasi Tahap Pasca	295
Lampiran 22 Rekapitulasi Penilaian Proses Menulis Teks Narasi Peserta	296
Lampiran 23 Rekapitulasi Hasil Keterampilan Menulis Teks Narasi Peserta	297
Lampiran 24 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I Pertemuan II.....	298
Lampiran 25 Modul Ajar Kurikulum Merdeka Siklus II	299
Lampiran 26 Hasil pengamatan Modul Ajar Siklus II.....	315
Lampiran 27 Hasil Pengamatan Pelaksanaan II.....	320
Lampiran 28 Hasil Pengamatan Pelaksanaan Aspek Peserta Didik Siklus II.....	326
Lampiran 29 Hasil Penilaian Sikap Siklus II	332
Lampiran 30 Hasil Penilaian Proses Menulis Teks Narasi Pada Tahap	333
Lampiran 31 Hasil Penilaian Proses Menulis Teks Narasi Pada Tahap	334
Lampiran 32 Hasil Penilaian Proses Menulis Teks Narasi Tahap	335
Lampiran 33 Rekapitulasi Penilaian Proses Menulis Teks Narasi Peserta	336
Lampiran 34 Rekapitulasi Hasil Keterampilan Menulis Teks Narasi.....	337
Lampiran 35 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus II	338
Lampiran 36 Rekapitulasi Hasil Penelitian Siklus I dan Siklus II.....	339
Lampiran 37 Link Video Penelitian.....	340
Lampiran 38 Dokumentasi Penelitian.....	341
Lampiran 39 Surat Izin dan Balasan Penelitian	343

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Bahasa Indonesia bertujuan meningkatkan kemampuan peserta didik berkomunikasi dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulisan, serta untuk mengembangkan pemahaman terhadap karya sastra Indonesia. Dengan adanya tujuan tersebut, banyak hal yang perlu dilakukan oleh pendidik dalam menyelenggarakan pembelajaran yang dapat melatih peserta didik untuk menggunakan kemampuan berbahasa dengan efektif (Maisarah, 2020).

Pembelajaran Bahasa Indonesia mencakup empat keterampilan berbahasa. Empat keterampilan berbahasa tersebut, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis (Adnyana, 2022). Pendidikan Bahasa di tingkat Sekolah Dasar (SD) memegang peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran peserta didik. Jenjang SD memberikan berbagai keterampilan dasar yang akan menjadi pondasi pengetahuan awal bagi peserta didik. Sesuai dengan tujuan pendidikan dasar untuk membentuk dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan yang mendukung kehidupan mandiri dan kelanjutan pendidikan. Pada keterampilan dasar mencakup menyampaikan pesan (komunikasi) peserta didik dengan memanfaatkan bahasa tulis sebagai alat atau media.

Berdasarkan pemahaman ini dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis dalam pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan bentuk komunikasi tidak langsung yang berfungsi untuk menyampaikan pikiran atau perasaan secara tulisan (Asnidar, 2023).

Keterampilan menulis adalah kemampuan seseorang untuk menyampaikan pikiran, ide, atau gagasan melalui rangkaian bahasa tulis yang baik dan benar. Keterampilan menulis bukanlah kemampuan yang diperoleh secara alami, melainkan melalui proses pembelajaran yang sebagian besar menjadi tanggung jawab pendidik. Dalam hal ini, pendidik perlu berperan dalam membantu mengembangkan kemampuan menulis peserta didik. Oleh karena itu, keterampilan menulis di Sekolah Dasar sangat penting dimiliki oleh setiap peserta didik, karena keberhasilan dalam menguasai berbagai teknik menulis memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan kemampuan lainnya (Palupi, 2023).

Keterampilan menulis teks narasi yang baik bagi peserta didik jenjang Sekolah Dasar mencakup kemampuan untuk menyusun cerita sederhana dengan alur yang jelas, melibatkan tokoh, latar, dan konflik yang sesuai dengan pengalaman atau imajinasi mereka. Peserta didik diharapkan dapat menggambarkan peristiwa secara runtut, menggunakan bahasa yang mudah dipahami, serta menambahkan emosi atau deskripsi untuk membuat cerita lebih menarik. Hal ini menunjukkan bahwa menulis kalimat narasi

melibatkan kemampuan untuk merangkai cerita secara logis dengan elemen- elemen pendukung yang menciptakan suasana cerita yang hidup (Suyono, 2015).

Menulis kalimat sederhana atau teks narasi adalah salah satu keterampilan yang perlu dikuasai dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar. Keterampilan menulis narasi adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik untuk menceritakan pengalaman sehari-hari dengan ejaan yang benar, kosakata yang variatif, kalimat yang jelas sehingga mudah dipahami pembaca (Safitri et al., 2021). Keterampilan menulis narasi penting bagi peserta didik sebagai sarana untuk membantu peserta didik dalam mengungkapkan perasaannya, memahami lingkungan disekitarnya, dan menuangkan ide ke dalam tulisan (Saputro, 2021).

Mengingat betapa pentingnya kemampuan keterampilan teks narasi terutama dalam menulis narasi bagi peserta didik kelas IV, peserta didik perlu dibimbing untuk mengembangkan keterampilan menulis, khususnya dalam menulis karangan teks narasi. Bimbingan dan latihan dalam menulis karangan narasi bagi peserta didik kelas IV memerlukan peran aktif pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia. Pendidik harus menguasai teknik, model, atau media yang tepat agar dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan optimal (Arif, 2018).

Penilaian keterampilan menulis teks narasi juga sangat penting dilakukan, karena melibatkan beberapa aspek yang menunjukkan kualitas tulisan peserta didik. Pertama, penilaian mencakup struktur karangan narasi, yang meliputi pengenalan tokoh, setting (latar), peristiwa, dan penyelesaian masalah yang tersusun dengan jelas dan logis. Kedua, penilaian juga mempertimbangkan mekanisme dalam bahasa, termasuk penggunaan ejaan yang benar menurut kaidah Ejaan yang Disempurnakan (EYD), serta tata bahasa yang sesuai untuk memastikan tulisan mudah dipahami. Selain itu, aspek ciri bahasa juga sangat penting, di mana teks narasi harus menggunakan kalimat yang efektif dan jelas, mampu menggambarkan cerita dengan baik, serta memperhatikan kelancaran alur narasi agar pembaca dapat mengikuti perkembangan cerita dengan mudah. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian yang menyeluruh dapat mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis dengan benar sekaligus menyampaikan cerita secara efektif (Aulia, 2021).

Keberhasilan tujuan suatu pembelajaran dipengaruhi oleh lebih dari sekadar model pembelajaran. Ada berbagai faktor yang turut memengaruhi hasil pembelajaran. Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran meliputi kurikulum sebagai dasar acuan, program pengajaran, kualitas pendidik, materi pembelajaran, strategi pembelajaran, sumber belajar, dan teknik penilaian. Meskipun demikian, model pembelajaran tetap dianggap penting karena model

ini memberikan pedoman mengenai proses pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik. Jika hal ini dapat terpenuhi, maka kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah pun akan tercapai. (Hasanah & Surakarta, 2024)

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di SDN 01 Bandar Buat Kota Padang pada Senin 16 hingga Jumat 20 Desember 2024, hasil temuan di lapangan menunjukkan permasalahan utama yang dihadapi oleh peserta didik dalam menulis teks narasi adalah Kurangnya pengalaman mereka dalam mengorganisasi ide dan menyusun tulisan yang memiliki alur yang jelas. Modul ajar yang digunakan selama ini kurang mengakomodasi pengembangan kreativitas peserta didik. Pembelajaran yang diterapkan belum mengatasi kesulitan tersebut. Selain itu, hasil dari pembelajaran menulis yang dilakukan di kelas menunjukkan bahwa peserta didik seringkali merasa bingung dan tidak tahu bagaimana cara untuk memulai menulis sebuah karangan atau teks narasi, apalagi mengembangkan cerita yang menarik. Sehingga berdampak pada hasil belajar keterampilan menulis narasi peserta didik.

Permasalahan ini terbukti setelah diadakannya pra tes menulis teks narasi singkat dan wawancara dengan pendidik dan peserta didik di SDN 01 Bandar Buat Kota Padang, serta menganalisis modul ajar yang digunakan untuk proses pembelajaran. Terdapat masalah di mana peserta didik belum mampu menulis karangan teks

narasi dengan baik, baik dalam hal menulis karangan narasi yang sesuai dengan judul, menentukan urutan peristiwa yang relevan dengan judul, serta memilih tata bahasa dan teknik penulisan yang tepat.

Padahal, menurut Tarigan (dalam Dahlan & Wahid, 2022), keterampilan menulis teks narasi mencakup kemampuan menyampaikan cerita berdasarkan rangkaian peristiwa yang disusun secara kronologis, memiliki konflik dan penyelesaian, serta mampu membangkitkan imajinasi dan emosi pembaca melalui penggunaan bahasa yang tepat dan ekspresif. Sementara itu, Pardiyono (dalam Agustine, 2022) menekankan bahwa teks narasi harus memiliki struktur yang jelas, yaitu orientasi, komplikasi, dan resolusi, serta memperlihatkan perkembangan tokoh dan latar yang meyakinkan.

Jika dibandingkan dengan karakteristik tersebut, terlihat bahwa peserta didik di SDN 01 Bandar Buat masih mengalami kesenjangan yang signifikan. Mereka kesulitan dalam mengembangkan struktur cerita yang utuh, kurang mampu menyusun peristiwa secara logis, dan belum optimal dalam memanfaatkan unsur kebahasaan naratif seperti penggunaan kata kerja aksi, kata keterangan waktu, dan kalimat langsung atau tidak langsung. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang mampu mengatasi hambatan-hambatan tersebut dan mendorong keterlibatan aktif serta kreativitas peserta didik dalam menulis teks narasi.

Berikut sampel data yang didapatkan selama observasi tersebut:

Tabel 1. 1 Daftar Nilai Test Keterampilan Menulis Teks Narasi Kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	KKTP	Prediket	Keterangan	
					Tuntas	Tidak Tuntas
1.	AY	60	80	D		√
2.	ASK	85	80	C	√	
3.	AMS	55	80	D		√
4.	AR	25	80	D		√
5.	AAM	55	80	D		√
6.	AA	80	80	C	√	
7.	ARS	60	80	D		√
8.	BP	50	80	D		√
9.	DFZ	75	80	D		√
10.	DAA	70	80	D		√
11.	FK	65	80	D		√
12.	FDA	65	80	D		√
13.	IAK	75	80	D		√
14.	KTS	45	80	D		√
15.	KTA	50	80	D		√
16.	KSR	75	80	D		√
17.	KAS	65	80	D		√
18.	MFA	60	80	D		√
19.	MFM	65	80	D		√
20.	MRM	65	80	D		√
21.	NTA	65	80	D		√
22.	NSD	75	80	D		√
23.	RDN	65	80	D		√
24.	RAM	65	80	D		√
25.	SZA	50	80	D		√
26.	ZSY	45	80	D		√
27.	ZA	65	80	D		√
Jumlah		1.675			2	25
Rata-Rata		62,04				
Persentase					7,4%	92,6%

Sumber: Data Dari Peneliti saat melakukan observasi di kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang

Berdasarkan penilaian Test Keterampilan Menulis Teks Narasi yang tertera pada tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa sebanyak 92,6 % peserta didik kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang belum mencapai KKTP yang diterapkan oleh sekolah yaitu 80, dari 27 peserta didik hanya ada 2 orang yang tuntas. Artinya hanya ada 7,4 % peserta didik yang tuntas. Permasalahan di atas harus segera di tindak lanjuti agar pembelajaran yang diharapkan dapat terwujud. Dari total 27 peserta didik, hanya 2 peserta didik (7,4%) yang hasil karangan narasinya mencapai KKTP atau tuntas. Dari total 27 peserta didik, hanya 8 peserta didik (30%) yang dapat menulis karangan teks narasi sesuai dengan judulnya. Dari total 27 peserta didik, hanya 5 peserta didik (20%) yang dapat menulis karangan teks narasi dengan urutan peristiwa yang tepat. Dari total 27 peserta didik, hanya 3 peserta didik (10%) yang dapat menulis karangan teks narasi dengan struktur dan kosakata yang benar. Dari total 27 peserta didik, hanya 11 peserta didik (40%) yang dapat memilih tata bahasa, ejaan, dan teknik penulisan yang benar.

Berdasarkan hasil analisis Modul Ajar dan Model pembelajaran yang selama ini diterapkan dalam proses pembelajaran menulis karangan narasi di kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang kurang efektif. Selama pembelajaran, pendidik hanya memberikan penjelasan mengenai pengertian karangan teks narasi,

kemudian langsung memberikan tugas kepada peserta didik untuk menulis karangan dengan judul dan jumlah halaman yang telah ditentukan. Pendekatan ini dapat menyebabkan peserta didik kurang memperhatikan aspek- aspek penting dalam penulisan, seperti penggunaan ejaan yang tepat, kesesuaian antara judul dan isi, pengembangan topik, keterpaduan kalimat, keterpaduan antar paragraf, serta penggunaan tanda baca yang benar.

Penelitian terdahulu dalam kurun waktu tiga tahun terakhir telah mengusulkan berbagai solusi untuk mengatasi permasalahan ini, Salah satunya adalah penerapan model *BrainWriting*, yang berfokus pada pengembangan ide secara individual yang kemudian dibagikan dan dikembangkan lebih lanjut dalam kelompok. Brokop dan Bill Persal (2009:9), menyatakan bahwa *BrainWriting* merupakan cara yang memungkinkan setiap individu untuk berbagi ide yang ditulis di atas kertas. Model *BrainWriting* dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, terutama dalam mengorganisasi ide dan memperbaiki struktur tulisan. Model ini juga mendukung kolaborasi antar peserta didik, yang dapat meningkatkan kreativitas dan motivasi mereka dalam menulis (Aulia, 2021; Riza, 2020). Model *BrainWriting* dapat membantu peserta didik mengatur alur cerita dan karakter dalam teks narasi mereka (Mutiara, 2022).

Model *BrainWriting* telah terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dalam implementasinya. Beberapa penelitian sebelumnya belum sepenuhnya mengoptimalkan penggunaan model ini dalam konteks pembelajaran di sekolah dasar, dan belum ada penelitian yang mengkaji secara mendalam dampak model *BrainWriting* terhadap keterampilan menulis teks narasi di kelas IV SD. Selain itu, penelitian terdahulu juga cenderung mengabaikan aspek evaluasi yang menyeluruh terhadap proses dan hasil belajar peserta didik dalam menggunakan model ini (Mutiara, 2022).

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan tersebut masih banyak kekurangannya. Untuk membantu kekurangan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kekurangan-kekurangan tersebut dengan mengkaji lebih lanjut penerapan model *BrainWriting* dalam pembelajaran menulis teks narasi di kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang. Penelitian ini tidak hanya akan fokus pada pengembangan ide dan struktur teks, tetapi juga akan mencakup analisis terhadap proses kolaboratif antar peserta didik, serta dampaknya terhadap motivasi dan kepercayaan diri peserta didik dalam menulis.

Perbedaan utama antara penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada penerapan model *BrainWriting* di tingkat SD yang lebih terstruktur dan sistematis, serta integrasi evaluasi yang

menyeluruh terhadap proses dan hasil pembelajaran. Kelebihan dari penelitian ini adalah bahwa peneliti akan melakukan observasi tingkat lanjut melalui beberapa siklus secara langsung terhadap perkembangan keterampilan menulis peserta didik, serta melakukan refleksi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di masa depan. Penelitian ini juga akan memberikan kontribusi praktis dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di abad 21.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model *BrainWriting* di Kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang”.

A. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas rumusan masalah secara umumnya yaitu Bagaimana Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model *BrainWriting* di Kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang. Berikut adalah rumusan masalah secara khusus yang dapat digunakan untuk penelitian ini:

1. Bagaimanakah rancangan modul ajar pembelajaran keterampilan menulis teks narasi menggunakan model *BrainWriting* kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks narasi menggunakan model *BrainWriting* pada mata

pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang?

3. Bagaimanakah penerapan model *BrainWriting* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang?

B. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang menjadi tujuan umum dari penelitian ini adalah mendeskripsikan Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Narasi Menggunakan Model *BrainWriting* di Kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang. Sedangkan tujuan khusus yang dapat ditarik untuk difokuskan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan rancangan modul ajar pembelajaran keterampilan menulis teks narasi menggunakan model *BrainWriting* kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran keterampilan menulis teks narasi menggunakan model *BrainWriting* pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang.
3. Untuk mendeskripsikan penerapan model *BrainWriting* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang

C. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, berikut adalah manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur tentang penerapan model *BrainWriting* dalam pembelajaran menulis teks narasi, khususnya pada tingkat sekolah dasar. Hasil penelitian dapat memberikan wawasan baru tentang efektivitas model ini dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dan memperdalam pemahaman mengenai pentingnya kolaborasi dalam pembelajaran menulis. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran yang berbasis kolaborasi dan kreativitas dalam konteks pendidikan abad 21.

2. Manfaat Praktis untuk Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan informasi mengenai pengaruh (efektivitas) model pembelajaran brainwriting terhadap keterampilan menulis teks narasi dimasa yang akan datang

3. Manfaat Praktis untuk Peserta Didik

Model *BrainWriting* yang diterapkan dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik, khususnya dalam mengorganisir ide dan

mengembangkan cerita dengan cara yang lebih kreatif dan terstruktur. Dengan demikian, peserta didik akan memiliki kemampuan menulis yang lebih baik, serta keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif yang penting di abad 21. Selain itu, dengan mengurangi rasa cemas dan memberikan kesempatan untuk berbagi ide dalam kelompok, peserta didik akan lebih percaya diri dalam menulis dan lebih termotivasi untuk terus mengembangkan keterampilan menulis mereka.

4. Manfaat Praktis untuk Pendidik

Penelitian ini memberikan informasi dan panduan praktis bagi pendidik dalam mengimplementasikan model *BrainWriting* sebagai metode pembelajaran menulis teks narasi di sekolah dasar. Dengan memahami keuntungan dan tantangan model ini, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu pendidik dalam mengatasi hambatan yang dihadapi peserta didik dalam menulis, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik dalam kegiatan menulis.

5. Manfaat untuk Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah, terutama dalam meningkatkan kualitas literasi peserta didik melalui pembelajaran menulis. Dengan memperkenalkan

model *BrainWriting* sebagai metode yang efektif, diharapkan dapat membantu mencapai tujuan pendidikan dalam meningkatkan keterampilan literasi dan berpikir kritis peserta didik, sejalan dengan tuntutan pendidikan abad 21 yang mengutamakan pengembangan keterampilan komunikasi, kreativitas, dan kolaborasi.

6. Manfaat untuk Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang model *BrainWriting* dalam pembelajaran menulis narasi, serta dampaknya terhadap keterampilan menulis peserta didik. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang mengeksplorasi variasi penerapan model ini di berbagai konteks pendidikan, serta mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas penggunaannya dalam proses pembelajaran.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini diuraikan tentang simpulan dan saran berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya. Kesimpulan hasil penelitian dan pembahasan berkaitan dengan peningkatan keterampilan menulis narasi menggunakan model Kooperatif tipe *BrainWriting* di kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang. Kesimpulan dan saran berisi sumbangan pemikiran peneliti berkaitan dengan hasil penelitian ini, diuraikan sebagai berikut:

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran menulis teks narasi di kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang menggunakan model Kooperatif tipe *BrainWriting* dituangkan dalam bentuk Modul Ajar yang komponen penyusunan terdiri dari identitas modul ajar, kompetensi awal, Profil Pelajar Pancasila, sarana dan prasarana, target peserta didik, model pembelajaran, tujuan pembelajaran, pemahaman bermakna, pertanyaan pemantik, kegiatan pembelajaran, asesmen dan lampiran. Modul Ajar dirancang dengan langkah-langkah model Kooperatif tipe *BrainWriting*. Hasil penilaian Modul Ajar siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata pada aspek Modul Ajar 89,58 dengan kualifikasi (B), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata 95,83 dengan

kualifikasi (A), jadi dapat dikatakan bahwasanya perencanaan pembelajaran dalam bentuk Modul Ajar siklus I ke siklus II meningkat.

2. Mengacu kepada hasil pengamatan aspek guru dan aspek peserta didik siklus I pertemuan I memperoleh nilai yang sama yaitu 83,33 dengan kualifikasi Baik (B) dan meningkat pada siklus I pertemuan II menjadi 91,66 pada aspek guru dan peserta didik . Rata-rata untuk nilai aktivitas guru dan peserta didik pada siklus I pertemuan I dan II yaitu 87,49 dengan kualifikasi Baik (B). Kemudian pada siklus II diperoleh nilai untuk aktivitas 95,83 dengan kualifikasi sangat baik (A). Sehingga tingkat keberhasilan dari pelaksanaan pembelajaran menulis teks narasi menggunakan model kooperatif tipe *BrainWriting* di kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang termasuk kepada kategori sangat baik karena mengalami peningkatan. Maka pelaksanaan pembelajaran menulis teks narasi dengan menggunakan model kooperatif tipe *BrainWriting* di kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang sudah berhasil dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi.
3. Hasil keterampilan menulis narasi peserta didik dapat dilihat dari penilaian proses menulis dan hasil menulis. Pada siklus I rata-rata nilai keterampilan menulis teks narasi adalah 75,81 dengan kualifikasi (C), meningkat pada siklus II yaitu memperoleh rata-rata nilai keterampilan menulis teks narasi adalah 93,37 dengan kualifikasi sangat baik (A). Jadi, dilihat dari rata-rata penilaian proses menulis dan hasil menulis yang diperoleh peserta didik menggunakan model kooperatif tipe

BrainWriting, keterampilan menulis teks narasi peserta didik dapat ditingkatkan sehingga pelaksanaan penelitian ini telah berhasil.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta penggunaan model kooperatif tipe *BrainWriting* dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi di kelas IV SDN 01 Bandar Buat Kota Padang, maka dikemukakan saran sebagai berikut:

a. Bagi Penulis.

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pembelajaran dan informasi mengenai pengaruh (efektivitas) model pembelajaran *BrainWriting* terhadap keterampilan menulis teks narasi dimasa yang akan datang

b. Bagi Peserta Didik.

Model *BrainWriting* yang diterapkan dalam penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis teks narasi peserta didik, khususnya dalam mengorganisir ide dan mengembangkan cerita dengan cara yang lebih kreatif dan terstruktur. Dengan demikian, peserta didik akan memiliki kemampuan menulis yang lebih baik, serta keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif yang penting di abad 21. Selain itu, dengan mengurangi rasa cemas dan memberikan kesempatan untuk berbagi ide dalam kelompok, peserta didik akan lebih percaya diri dalam menulis dan lebih termotivasi untuk terus mengembangkan keterampilan menulis mereka.

c. Bagi Pendidik.

Penelitian ini memberikan informasi dan panduan praktis bagi pendidik dalam mengimplementasikan model BrainWriting sebagai metode pembelajaran menulis teks narasi di sekolah dasar. Dengan memahami keuntungan dan tantangan model ini, pendidik dapat merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif, kreatif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat membantu pendidik dalam mengatasi hambatan yang dihadapi peserta didik dalam menulis, serta meningkatkan keterlibatan dan motivasi peserta didik dalam kegiatan menulis.

d. Bagi Kepala Sekolah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah, terutama dalam meningkatkan kualitas literasi peserta didik melalui pembelajaran menulis. Dengan memperkenalkan model BrainWriting sebagai metode yang efektif, diharapkan dapat membantu mencapai tujuan pendidikan dalam meningkatkan keterampilan literasi dan berpikir kritis peserta didik, sejalan dengan tuntutan pendidikan abad 21 yang mengutamakan pengembangan keterampilan komunikasi, kreativitas, dan kolaborasi.

e. Bagi Peneliti Lain.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang model BrainWriting dalam pembelajaran menulis narasi, serta

dampaknya terhadap keterampilan menulis peserta didik. Penelitian ini juga dapat menjadi dasar untuk penelitian lanjutan yang mengeksplorasi variasi penerapan model ini di berbagai konteks pendidikan, serta mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi efektivitas penggunaannya dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adnyana, I. K. S. (2022). Mewujudkan Profil Pelajar Pancasila melalui Pembelajaran Bahasa dan Sastra. *Proceeding Seminar Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya (Pedalitra II)*, Pedalitra II, 28–36.
- Acendra. (2021). Implementasi Model Student Teams Achievement Divisions (Stad) Untuk Meningkatkan Keterampilan Reading and Writing Bahasa Inggris Pada Peserta didik Kelas Xii.Ipa.2 Sman 6 Kota Jambi Tahun Pelajaran 2018/2019. *LANGUAGE : Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 1(1), 74–81.
- Afifah, V. N. (2022). Kesalahan kalimat efektif pada karangan narasi peserta didik kelas v sdn mekar bakti 1. *Prosiding Ces (Conference Of Elementary Studies)*, 1(6), 379–389.
- Afifulloh, M., & Hidayatullah, M. F. (2024). Multikulturalisme, Narasi Islamisme, dan Tantangan Pendidikan di Era Global. *Prosiding Seminar Pendidikan Agama Islam*, 2961–8614.
- Agustine, S. (2022). Pengajaran Teks Naratif Menggunakan Cerita Rakyat Lokal: Analisis Pendidikan Karakter, Nilai Moral, Dan Nilai Budaya. *Jurnal Ilmiah Widya Borneo*, 4(2), 97–107.
- Alif, A. (2023). *Keterampilan Menulis dan Pengembangan Pola Pikir Kritis*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Amalia, A. (2020). Model Brain Writing dalam Pembelajaran Kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 12(3), 45-56.
- Andika, A. (2021). *Penerapan Penelitian Tindakan Kelas untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis*. Jakarta: Penerbit Ilmu Edukasi.
- Anggraini, A. (2023). *Motivasi dan Minat dalam Pembelajaran Menulis Teks Narasi*. Jakarta: Pustaka Edu.
- Anggraini, I., & Ningsih, Y. (2022). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Bangun Datar Kelas IV SD Gugus 3 Kecamatan Barangin Kota Sawahlunto. *Journal of Basic Education Studies*, 5(1), 720-734.
- Aulia, A. (2021). Pengaruh Model Brain Writing terhadap Keterampilan Menulis. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 8(2), 102-115.
- Azizah, N. (2015). *Keefektifan Model Brain Writing dalam Pembelajaran Memproduksi Teks Eksplanasi pada Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 1 Sewon Bantul DIY*. *Jurnal Pendidikan*.

- Cahyanti, A. N., & Nuroh, E. Z. (2023). Pengaruh Penggunaan Media Photovoice Terhadap Keterampilan Menulis Peserta didik Kelas 3 Sekolah Dasar. *Jurnal Perseda : Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, V(2), 121–130
- Chandra, H. (2022). *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Padang: Universitas Negeri Padang Press.
- Chandra, P. B. (2020). Pembelajaran Menulis dengan Model Brain Writing untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Cerita Pendek. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 8(1), 112-124.
- Dahlan, M., & Wahid, A. (2022). AUFKLARUNG : Jurnal Kajian Bahasa , Sastra Indonesia , dan Pembelajarannya. *AUFKLARUNG: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Indonesia, Dan Pembelajarannya*, 1(2), 138–146.
- Dewi, D. (2022). *Pengembangan Metode Pembelajaran Kreatif*. Bandung: Media Edukasi.
- Dewi, D. K., & Haryadi. (2022). Pengaruh Model Circ Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi Kelas Iv Sd. *Journal of Elementary School (JOES)*, 5(2), 247–258.
- Dina, D. (2020). *Kolaborasi dan Pengurangan Kecemasan dalam Menulis*. Surabaya: EduPress.
- Dinamaryati. (2021). Penerapan Pendekatan Pembelajaran Berbasis Genre dengan Media Pembelajaran Kartu Topik untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta didik pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menyusun Teks Tanggapan di SMPN 4 Bolo Kelas IX-3 Semester I Tahun Pelajaran 2020/. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Indonesia (JPPI)*, 1(2), 328–339.
- Fauzi, F., & Handayani, H. (2021). *Metodologi Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Deepublish.
- Fitriani, F. (2023). *Motivasi dalam Pembelajaran Kolaboratif*. Jurnal Edukasi, 15(1), 22-33.
- Hasanah, O. N., & Surakarta, U. M. (2024). *DI SEKOLAH DASAR ELSE (Elementary School Education*. 8(1), 204–213.
- Hermawan, H. (2021). *Teknik Analisis Data dalam Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, A., Sari, M., & Siahaan, I. (2024). Penerapan Model Brain Writing dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 9(2), 123-137.

- Ibrahim, I., et al. (2024). *Penerapan Model Brain Writing di Kelas Menulis Teks Narasi*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Kemendikbud. (2021). *Panduan Penilaian Kurikulum Merdeka*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kunandar, A. (2012). *Langkah-langkah dalam Pembelajaran Aktif dan Kreatif di Kelas*. Jakarta: Rajawali Press.
- Lestari, L. (2020). *Implementasi PTK dalam Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Mahendra, M., et al. (2023). *Efektivitas Brain Writing dalam Pengajaran Menulis*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 67-78.
- Marliana, R., & Indihadi, D. (2020). Teknik brainstorming pada model pembelajaran menulis teks narasi. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 7(2), 109-115.
- Melina. N & Masniladevi . 2020. Pengaruh Model Problem Based Learning (PBL) terhadap Hasil Belajar FBB Dan KPK di Kelas IV SDN Gugus 5. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(3), 2502–2507.
- Mutiara, M. (2022). *Inovasi dalam Pembelajaran Menulis*. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, B. (2010). *Penilaian pembelajaran sastra berbasis kompetensi*. Yogyakarta: BPFe.
- Nasution, S. (2017). *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. PT RajaGrafindo Persada.
- Paulus, P. B. (2020). Model Brain Writing dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 85-96.
- Piaget, J., & Vygotsky, L. *Teori Konstruktivisme dalam Pendidikan*. (Rujukan teori, tanpa detail publikasi).
- Putri, P. (2022). *Strategi PTK dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Rachmawati, R. (2024). *Kemampuan Kognitif dalam Keterampilan Menulis*. Yogyakarta: Deepublish.
- Riza, R. (2020). *Pengaruh Brain Writing terhadap Peningkatan Keterampilan Menulis*. Padang: Universitas Negeri Padang.

- Safitri, T. M., Susiani, T. S., & Suhartono, S. (2021). Hubungan antara Minat Membaca dan Keterampilan Menulis Narasi Peserta didik di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 2985–2992.
- Saputro, G. (2021). Learning to Write Narrative Arrangement Through Story Calendar Based Education Character In Elementary School Students. *Workshop Penguatan Kompetensi Guru*, 4(6), 1676–1682.
- Simatupang, Y. J. (2020). Peningkatan Kemampuan Menulis Teks Prosedur Dengan Model Pembelajaran Pair Check. *Jurnal Metamorfosa*, 8(2), 191–206.
- Sugiharti, R. E., & Wulandari, M. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Narasi Peserta didik Kelas Va Dengan Menggunakan Media Gambar Seri Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sdit Ad-Damawiyah Cibitung. *Pedagogik : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5(2), 1–12.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, S., & Arikunto, A. (2015). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suryaman, E. D. (2018). Teks narasi dan literasi buku fiksi-non fiksi (cas dari cerita dan buku). In *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Balai Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Masyarakat Kalimantan Selatan* (Tim Dikmas, pp. 3–6).
- Tambunan, H. (2021). Dampak pembelajaran online selama pandemi covid-19 terhadap resiliensi, literasi matematis dan prestasi matematika peserta didik. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 6(2), 70-76.
- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widodo, H. P. (2021). *Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Pustaka Pelajar.
- Widodo, W. (2021). *Proses Menulis di Sekolah Dasar*. Jakarta: Gramedia.
- Wijaya, W. (2020). *Implementasi PTK untuk Peningkatan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Zainudin, M. (2022). *Pengaruh Model Brain Writing terhadap Keterampilan Menulis Cerita Pendek di Sekolah Dasar*. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 6(3), 111-120.

Zainudin, Z. (2022). *Efektivitas Brain Writing dalam Pembelajaran Kreatif*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 14(4), 88-97.